

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI

Siska Septina

(Program Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat)

Fifi Swandari

(Universitas Lambung Mangkurat)

e-mail : fswandari12@ulm.ac.id

ABSTRACT

This research as “Effect Fundamental Factors toward stock return of Transportation’s Company”. Aims analyzed fundamental factors to haven influence stock return of transportation company at Indonesia Stock Exchange (BEI). Fundamental factors such as Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), and Return On Equity (ROE).

Methodology research used purposed sampling with criteria as 1. Stock of Transportation company which listed fm th. 2009-2013. 2.Stocked was trade at Indonesian Stock Exchange (BEI). Sample totally 13 and data analysis with multiple regression of ordinary least square and hypothesis test used F statistics and t statistic at level significance 5%.

Analysis result is fm totally 6 (six) of fundamental factors, only Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Asset (ROA) significance influence stock return of 13 (thirteen) transportation company at BEI, while others are not significance.

The future result suggested to expand other fundamental factors and suggested to add more variabls so can get better result.

Keywords :

Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), and Return On Equity (ROE) and stock return

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham Perusahaan Jasa Trasportasi. Bertujuan untuk menganalisa pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan seperti Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), and Return On Equity (ROE) terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metodologi penelitian menggunakan purposive sampling dengan kriteria 1. Perusahaan Jasa Transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak th.2009-2013. 2. Saham perusahaan jasa transportasi yang aktif selama th. 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total sample 13 dan data di

analisa menggunakan Regresi Linier Berganda, tehnik analisis yang digunakan adalah uji F dan Uji t dengan level signifikan 5%.

Hasil dari penelitian ini adalah dari total 6 (enam) variabel hanya 3 (tiga) faktor fundamental Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Asset (ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap return saham atas 13 perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sementara yang lain tidak berpengaruh signifikan.

Disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah faktor fundamental yang lain dan menambah total perusahaan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Keywords :

Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), and Return On Equity (ROE) and stock return

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia pada tahun 2012 masih dipengaruhi oleh industri pengolahan yang mengalami pertumbuhan sebesar 24,80 % walaupun untuk tahun 2011 mengalami sedikit penurunan dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp. 2.310,70 triliun. Hal ini terlihat sebagaimana tabel berikut..

Tabel 1
Perkembangan Industri Transportasi Tahun 2011 – 2013

No	Lapangan Kerja	2011	2012	2013
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan	15,29	14,70	15,80
2	Pertambangan dan Penggalian	11,16	11,85	12,34
3	Industri Pengolahan	24,80	24,33	23,94
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,76	0,77	0,79
5	Konstruksi	10,25	10,16	11,14
6	Perdagangan, hotel, dan restoran	3,69	13,80	14,89
7	Pengangkutan dan komunikasi	6,56	6,62	7,54
8	Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	7,24	7,21	8,32
9	Jasa – Jasa	0,24	10,56	11,22
10	Produk Domestik Bruto	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (2014)

Dari tabel tersebut terlihat selama tahun 2011, semua sektor ekonomi mengalami pertumbuhan. Untuk Pertumbuhan tertinggi di sektor pengangkutan dan komunikasi tahun 2011 sebesar 6.56 %, dan terus mengalami kenaikan 6.62 % tahun 2012 dan kembali mengalami peningkatan sebesar 7.64%.

Faktor-faktor fundamental yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari: *Earning Per Share (EPS)*, *Book Value Per Share (BVS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Di samping secara teoritis keenam variabel di atas berhubungan dengan harga saham, juga didasari oleh beberapa peneliti terdahulu yang pernah mengkonfirmasi hubungan keenam faktor tersebut terhadap harga saham.

Hasil yang ditemukan dari beberapa penelitian terdahulu adalah tidak konsisten, sehingga peneliti ingin menemukan hal yang berbeda dari hasil penelitian yang ingin peneliti lakukan. Indikator disini yakni menyangkut *Earning Per Share*, *Book Value Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Return on Equity* terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
2. Apakah *Book Value Per Share (BVS)* berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
3. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
5. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
6. Apakah *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisa pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisa pengaruh *Book Value Per Share (BVS)* terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisa pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisa pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Menganalisa pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Menganalisa pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Peneliti adalah sebagai bahan masukan dalam menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal, tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap *return* saham.
2. Perusahaan/Manajer Investasi adalah sebagai bahan masukan bagi perusahaan menyikapi fenomena sehubungan dengan pengambilan keputusan investasi yang didasarkan atas faktor-faktor fundamental.
3. Referensi adalah sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya di dalam mengembangkan dan memperluas penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

1. Pengertian Saham

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas (Anoraga, 2009). Saham adalah tanda pernyataan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji, 2007). Saham merupakan bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan (Husnan, 2007).

2. Harga Saham

Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham, baik sebelum maupun sesudah tanggal neraca. Harga saham dimaksud dalam penelitian ini adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham sesudah tanggal Neraca. Menurut standar akuntansi, untuk saham yang tidak ada nilai pasarnya, maka harga saham pada tanggal transaksi perseroan terbatas disepakati oleh RUPS.

3. Faktor Fundamental

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio keuangan (Arifin, 2004). Adapun faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham:

a. *Earning Per Share (EPS)*

EPS merupakan salah satu indikator dari keberhasilan perusahaan. EPS adalah laba per lembar yang merupakan keuntungan yang dapat dihasilkan dari perubahan setiap unit saham selama periode tertentu. Apabila EPS mengalami kenaikan maka kemungkinan akan diikuti oleh kenaikan dari harga saham perusahaan tersebut.

b. *Book Value per Share (BVS)*

Book Value per Share (BVS) adalah rasio yang menunjukkan jumlah *stockholder equity* (modal sendiri) yang berkaitan dengan setiap lembar saham yang beredar

c. *Price Earning Ratio (PER)*

Rahardjo (2009) mengatakan bahwa PER (*Price Earning Ratio*) merupakan rasio harga dengan penghasilan atau price earning ratiosering digunakan untuk membandingkan peluang investasi.

d. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.

e. *Return on Asset (ROA)*

ROA sering juga disebut sebagai *Return On Investment (ROI)*. ROA merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini lebih luas dari return on common *stockholders'equity*. Karena rasio ini membandingkan imbalan untuk para pemegang saham dan kreditur dengan jumlah

f. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity adalah Tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perusahaan memberikan imbal hasil tiap tahunnya per satu mata uang yang diinvestasikan investor ke perusahaan tersebut.,

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Hasil jurnal penelitian digambarkan pada tabel berikut :

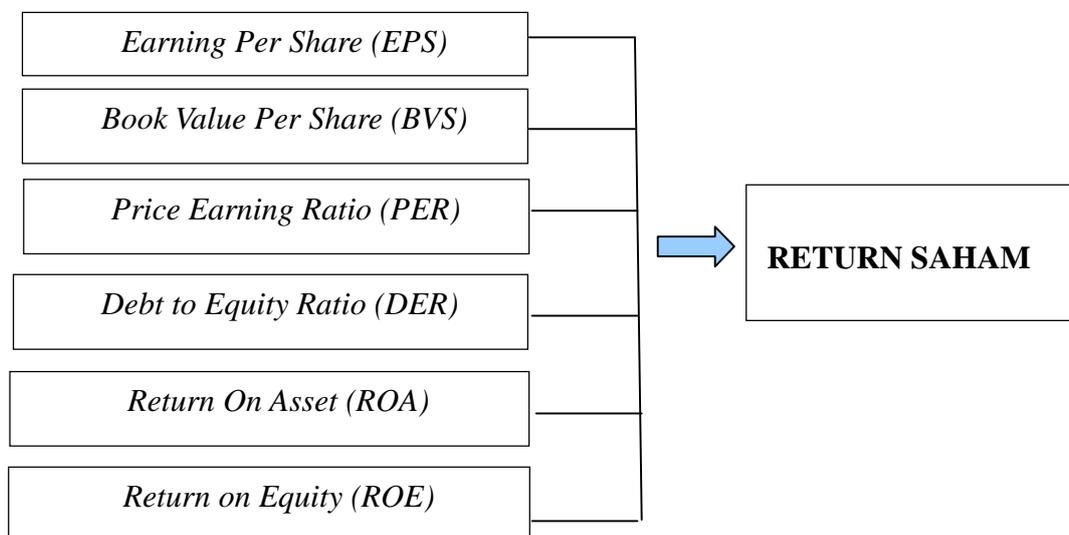
Tabel 2
Peneliti Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Natarsyah	Pengaruh ROA, ROE, DER, dan BVS,. EPS terha-dap Harga Sa-ham. Perusahaan Makanan	Independen : ROA, ROE, DER, EPS dan BVS Dependen : Harga Saham	Regresi linear berganda	Simultan : ROA, ROE, DER, dan BVS. Berpengaruh positif Terhadap dan Parsial : EPS, berpengaruh negatif. Terhadap Saham
2	Wicaksono	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta	Independen : <i>Earning per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR) dan Returnon Asset (ROA)</i> Dependen : Harga Saham	Regresi linear berganda	Simultan : (<i>EPS, DPR dan Returnon Asset (ROA)</i> berpengaruh positif terhadap: Harga Saham- Parsial <i>Returnon Asset (ROA)</i> berpengaruh negatif. Terhadap Harga Saham
3	Wihjohyo	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	Independen : ROE, <i>cash dividend</i> , kurs valuta asing, volume perdagangan saham, tingkat inflasi, dan kondisi politik di Indonesia Dependen : harga saham	Regresi linear berganda	Simultan : ROE, <i>CD</i> , kurs valuta asing, volume perdagangan sah-am, , dan politik memiliki terhadap saham dan Parsial ROE berpengaruh negatif.
4	Nainggolan	Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan anufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Return on Equitydan Book Value per Share</i> Dependen : Harga Saham	Regresi linear berganda	<i>Simultan : ROA, DERo, ROEn BVS</i> Berpengaruh : negatif terhada Har-ga Saham, Parsial ROE BVS ber-pengaruh negatif saham
5	Tandelilin	pengaruh ariable fundamental dan faktor ekonomi makro terhadap beta	Independen : variabel makro ekonomi: produk domestik bruto, tingkat inflasi dan suku bunga dependen : beta saham	Regression linear	variabel makro ekonomi: produk domestik bruto, tingkat inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap beta saham

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Model Paradigma Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut

1. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Book Value Per Share (BVS)* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kausal. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yakni dari Bursa Efek Indonesia.

Unit Analisis

Unit analisis yaitu variabel independen berupa variabel *EPS*, *Book BVS*, *PER*, *DER*, *ROA* dan *ROE*. Dependen adalah *return* saham dari perusahaan.

Populasi dan Ukuran Sampel

Populasi penelitian ini adalah sebanyak 33 perusahaan jasa transportasi yang mengeluarkan saham-saham di Bursa Efek Indonesia. Penarikan sampel dengan cara *Purposive Sampling/Non Probability Sampling*. Dari 33 perusahaan jasa transportasi yang masih terdaftar, hanya 13 perusahaan jasa transportasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian yakni:

Tabel 2
Sampel Penelitian

1. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	7. Pelayaran Tempura Emas Tbk
2. Centris Multipersada Pratama Tbk (CMPP)	8. Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)
3. Humpuss Intermoda transportasi Tbk (HITS)	9. Samudera Indonesia Tbk (SMDR)
4. Indonesia Air Transport	10. Steady Safe Tbk (SAFE)
5. Mira International Resources Tbk (MIRA)	11. Tanah Laut Tbk (INDX)
6. Panorama Transportasi (WEHA)	12. Trada Maritime Tbk (TRAM)
	13. Zebra Nusantara (ZBRA)

Periode Penelitian

Periode pengamatan selama 5 tahun, mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik meliputi :

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas terlihat dalam Tabel berikut.

Tabel 3

Uji Normalitas Adalah Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80689246
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.136

Kolmogorov-Smirnov Z	1.613
Asymp. Sig. (2-tailed)	.111

Data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,111 dan signifikansi yang lebih dari 0,05

2. Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Tolerance
$X_1 = \text{Earning Per Share (EPS)}$	1.069	.936
$X_2 = \text{Book Value Per Share (BVS)}$	2.549	.392
$X_3 = \text{Price Earning Ratio (PER)}$	1.391	.719
$X_4 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$	1.342	.745
$X_5 = \text{Return On Asset (ROA)}$	1.149	.871
$X_6 = \text{Return on Equity (ROE)}$	2.541	.394

nilai VIF masing-masing variabel bebas di sekitar angka satu dan nilai *tolerance* mendekati angka 1. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinearitas. Nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) maupun Tolerance pada variabel tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1.066 di mana angka tersebut terletak di antara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Tabel 5
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.948	.380
EPS	.386	.131
BVS	-.605	.567
PER	1.074	.191
DER	1.075	.834
ROA	1.062	.329
ROE	-1.093	.161

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa Tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai T hitung lebih kecil dari T Tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, Dengan demikian membuktikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini efisien dan kesimpulan yang dihasilkan tepat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Sebagai dasar pengambilan keputusan variabel bebas memberi kontribusi terhadap variabel tergantung adalah dilihat dari koefisien Determinasi (R^2). Besar kecilnya koefisien menunjukkan besar kecilnya kontribusi variabel bebas tersebut.

Setelah hasil regresi linier berganda diketahui hasilnya, maka akan dilakukan analisis terhadap hipotesis yang ada, untuk hipotesis yang pertama akan dilakukan uji F dan untuk hipotesis kedua dengan menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu sebanyak 13 perusahaan yaitu perusahaan-perusahaan di sektor jasa transportasi yang masuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) sumber data dari *Indonesian Capital Market Directory 2006*.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi berganda digunakan untuk memperoleh koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak. Atas dasar hasil analisis regresi dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana :

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi dan uji signifikansi parsial.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dapat terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.378	.093	.84760

Berdasar output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,378. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent signifikan terhadap return saham pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Hasil Analisis Uji t

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent*, yaitu variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Book Value Per Share (BVS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka digunakan nilai sig t_{hitung} dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar 95% ($\alpha = 5\%$).

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.425	.136		3.113	.003
	Earning Per Share (EPS)	.001	.001	.176	1.427	.159
	Book Value Per Share (BVS)	-.008	.032	-.045	.239	.812
	Price Earning Ratio (PER)	.003	.001	.323	2.298	.025
	Debt to Equity Ratio (DER)	.042	.084	-.068	3.164	.036
	Return On Asset (ROA)	.014	.016	-.108	2.845	.040
	Return on Equity (ROE)	.003	.003	.215	1.131	.263

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari keseluruhan secara parsial tidak semua variable independen berpengaruh signifikan dengan variabel dependen. yang lebih besar taraf signifikansinya yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5%. Hasil hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian statisti (uji t) pada Tabel di atas variabel *Earning Per Share (EPS)* memperlihatkan hasil yang tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *Earning Per Share (EPS)* sebesar 0.159. Oleh karena itu berarti *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Koefisien Regresi variabel *Earning Per Share (EPS)* bertanda positif dan besarnya koefisien adalah 0.001.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian statisti (uji t) pada Tabel di atas variabel *Book Value Per Share (BVS)* memperlihatkan hasil yang tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel *BVS*

sebesar 0.812. Oleh karena itu berarti Variabel *ini* tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Koefisien Regresi variabel *Book Value Per Share (BVS)* bertanda negatif dan besarnya koefisien adalah -0.008.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian statisti (uji t) pada Tabel di atas variabel *Price Earning Ratio (PER)* memperlihatkan hasil yang signifikan pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel PER sebesar 0.025. Oleh karena itu berarti variabel ini berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak. Koefisien Regresi Variabel *Price Earning Ratio (PER)* bertanda positif dan besarnya koefisien adalah 0.001.

4. Pengujian Hipotesis Ke empat

Berdasarkan hasil pengujian statisti (uji t) pada Tabel di atas variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memperlihatkan hasil yang signifikan pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel DER sebesar 0.036. Oleh karena itu berarti Variabel ini berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak. Koefisien Regresi variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* bertanda positif dan besarnya koefisien adalah 0.42.

5. Pengujian Hipotesis Ke lima

Berdasarkan hasil pengujian statisti (uji t) pada Tabel di atas variabel *Return On Asset (ROA)* memperlihatkan hasil yang signifikan pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0.040. Oleh karena itu berarti Variabel ini berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak. Koefisien Regresi variabel *Return On Asset (ROA)* bertanda positif dan besarnya koefisien adalah 0.014.

6. Pengujian Hipotesis Ke enam

Berdasarkan hasil pengujian statisti (uji t) pada Tabel di atas variabel *Return on Equity (ROE)* memperlihatkan hasil yang tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel ROE sebesar 0.263. Oleh karena itu berarti Variabel ini tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga

dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Koefisien Regresi variabel *Return on Equity (ROE)* bertanda positif dan besarnya koefisien adalah 0.003.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil pengujian hipotesis menggunakan variabel independen *Return On Asset (ROA)* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mendukung ternyata tidak mendukung teori yang dikemukakan oleh Wicaksono (2007) *Returnon Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan variabel independen *Return on Equity (ROE)* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun hasil ini tidak mendukung penelitian yang dikemukakan oleh Wihjoyo (2007) yang mengatakan secara parsial hanya ROE dan tingkat inflasi yang dominan memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham

.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan tingkat prosentase ini menunjukkan adanya peningkatan atas harga saham yang diterbitkan atau ditawarkan kepada para investor. Hasil tersebut juga membuktikan bahwa dengan adanya peningkatan kinerja perusahaan maka secara langsung akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan kepada pihak investor. Hasil tersebut didukung oleh Syamsudin (1995:58) yang menyatakan bahwa *ROA* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Book Value Per Share (BVS)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan investor dalam melakukan investasi tidak memandang penting *Earning Per Share (EPS)*, *Book Value Per Share (BVS)* dan *Return on Equity (ROE)*
2. Terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*) terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya peningkatan persentasi *Price Earning Ratio* , *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* , maka semakin tinggi harga saham yang diterbitkan atau ditawarkan kepada para investor. Hasil ini membuktikan bahwa dengan adanya peningkatan kinerja perusahaan, maka secara langsung akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan kepada pihak investor.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya memperhatikan faktor-faktor fundamental yang paling mempengaruhi return sahamnya yakni dapat tercermin dari semakin besarnya nilai ROA, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai ROA untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai ROA dan DER sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena dapat menunjukkan besarnya return dan risiko yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut. Baru memperhatikan variabel lain seperti *Divident per Share* dan Inflasi agar analisis atas kelayakan investasi saham dapat lebih akurat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, et. al. 2009. Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5, No. 2.
- Ang, Robert. 2009. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Anggraini, Vera D. 2009. Pengaruh Faktor-faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Go Public di BEJ. Tesis. PPs-UNNES. Semarang.
- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2009. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham*. Andi. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aziz, Abdul M. 2005. Pengaruh Earning Per Share dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perusahaan yang Telah Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Indonesia. Jakarta.
- Basuki, Ismu. 2006. Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Indonesia. Jakarta.
- Beza, Berhanu, dan Ainun Naim. 2008. The Information Content of Annual Earnings Announcements A Trading Volume Approach. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1, No. 2, Juli. Yogyakarta.
- Bodie, Z. , A. Kane, dan A. J. Marcus. 2009. *Investments*. 2nd Edition. Richard D. Irwin.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitosudarno, Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Gudono dan Ninik Nurhayati, 2001, The Association between Market-Determined And Accounting-Determined Risk Measure: Evidence from Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi* 1 (Agustus):171-176
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Gadjahmada University Press. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2007. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Indra Wijaya K. 2007. An Event Study of The Impact of SFAS 95 On The U. S. Banks and Investment Companies. *JEBI* Vol. 16 No. 3. Jakarta Stock Exchange.
- Jogiyanto. 2008, *Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.

- Kim, D. 1991. Dividend Yields and Stock Return. *Journal of Finance Economics*. Vol 3.
- Munawir, S. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Nainggolan, Pahala. 2004. Cara Mudah Memahami Akuntansi. PPM. Jakarta.
- Nainggolan, Susan Grace Veranita. 2008. Pengaruh Variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Natarysyah, Syahib, 2008, Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dari Resiko Sistematis terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15 (Juli):294-312.
- Nugroho, A. B. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistika dengan SPSS Andi. Yogyakarta.
- Purnomo, Yogo. 2008. Keterkaitan Kinerja Keuangan dan Harga Saham Usahawan. No. 12. BPFE UI. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Ketiga. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Setyawan, Ageng. 2006. Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus pada Saham LQ45) Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Subiyantoro, Edi dan Andreani Fransisca. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia) *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 5, No. 2, September 2009:
- Sukmawatiningsih, Yeni. 2007. Pengaruh Performance Financial terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Tesis Sekolah Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sunariyah. 2004. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keempat. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Tandelilin, E, 1997, *Deteminant of Systematic Risk : The Experience of Some Indonesian Common Stocks*, *Kelola*, 16, IV : 101-115.
- _____, 2001, Beta pada Pasar Bullish dan Bearish : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.16, No.3 : 261-272.
- Wicaksono, Ananto Saron. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tesis. PSMA-SPs Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Wihjoyo, Ruk Santo. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Indonesia. Jakarta.